

## **ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BUKU SAKU TATA PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**Julananda Putri Sahasti**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
julananda@walisongo.ac.id

### **Abstrak**

Tugas akhir merupakan salah satu prasyarat kelulusan bagi setiap mahasiswa. Ada beberapa bentuk tugas akhir yang dapat ditempuh oleh mahasiswa. Bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1), umumnya tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa adalah dalam bentuk skripsi. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada tugas akhir mahasiswa. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan analisis kebutuhan pengembangan buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Metode penelitian ini adalah kualitatif melalui survei. Survei dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Responden penelitian ini berjumlah 70 orang yang terdiri atas dosen dan mahasiswa dari berbagai Program Studi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021.

**Kata Kunci:** analisis kebutuhan, buku saku, penulisan tugas akhir

### **Abstract**

Final project assignment becomes prerequisite for university graduation. Students are eligible to decide different category of assignment. Most undergraduate students (S1) are to write undergraduate thesis. Students of the Faculty of Da'wah in UIN Walisongo Semarang still perform many errors in the use of language in writing the thesis. That fact encourages the researcher to analyze the needs of developing a pocket book for assisting students in writing the final assignments. This study aims to determine the need for developing a pocket book for writing a final assignment for students of the Da'wah and Communications Faculty of UIN Walisongo Semarang. The research method is qualitative through a survey. The survey was conducted at the Faculty of Da'wah and Communication, Walisongo State Islamic University, Semarang. The respondents of this research were 70 people consisting of lecturers and students from different study programs. This research was conducted in September - October 2021.

**Keywords:** need analysis, pocket book, assignment writing

### **PENDAHULUAN**

Tugas akhir merupakan salah satu hal yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Ada beragam tugas akhir yang menjadi salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa. Bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1), tugas akhir yang paling umum ditempuh adalah dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk laporan hasil penelitian dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan penyelesaian studi Program S1 (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2018). Senada dengan hal itu, Muslimin

Machmud juga berpendapat bahwa skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan yang ditetapkan pada masing-masing program studi/fakultas maupun universitas, yang merupakan tuntutan dari suatu formasi kurikulum yang diberlakukan. Skripsi menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh calon sarjana untuk bisa mendapatkan gelar sarjana (Machmud, 2016).

Skripsi merupakan salah satu jenis tulisan yang tergolong ke dalam karya ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan gagasan, ide, dan karya intelektual yang dituliskan berdasarkan standarisasi yang

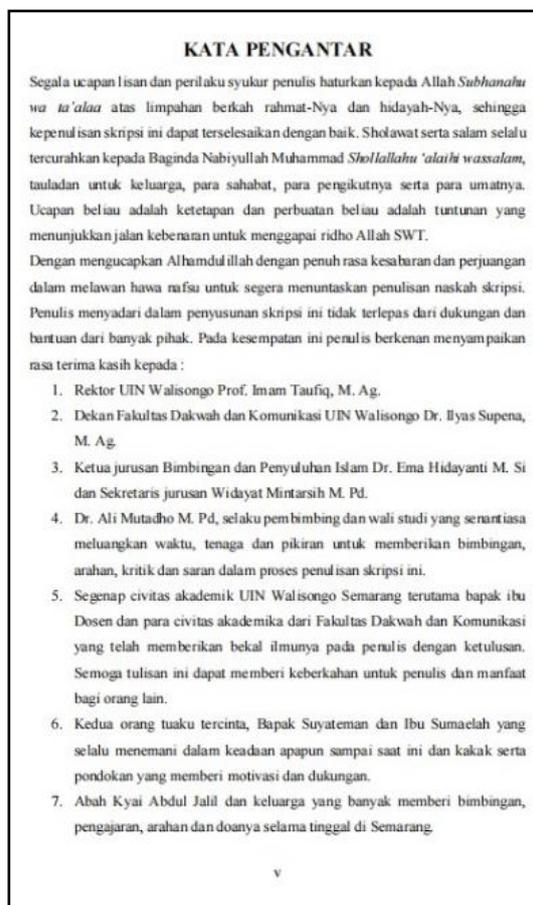
ditetapkan untuk mengikuti perkembangan ilmiah dan intelektualitas yang hidup dan berkembang pada masyarakat akademis dalam menghasilkan temuan baru yang bersifat ilmiah, untuk dimanfaatkan oleh masyarakat secara umum yang berupa ilmu pengetahuan (Hermawan, 2019). Sedangkan menurut Novi Indrastuti, karya ilmiah berisi analisis suatu hal yang empiris, artinya dapat dibuktikan, yaitu analisis tentang data nyata yang didasari oleh teori yang relevan dan dilakukan dengan metode atau prosedur ilmiah (Indrastuti, 2018). Jadi, karya ilmiah merupakan gagasan, ide, maupun buah pikiran yang bersifat empiris, dapat dibuktikan dengan landasan teori yang relevan dan dilaksanakan dengan suatu prosedur ilmiah.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu universitas yang memberlakukan sistem tugas akhir berupa skripsi bagi mahasiswa Program Strata 1. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Skripsi menjadi salah satu mata kuliah dengan bobot kredit 6 SKS. Skripsi dapat diambil oleh mahasiswa mulai dari semester 7. Dari sisi format, strukturnya harus sesuai dengan aturan maupun pedoman yang telah ditetapkan baik di tingkat universitas maupun fakultas.

Skripsi yang merupakan salah satu karya ilmiah tentunya memiliki aturan yang baku dalam hal tata tulis. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang telah mengeluarkan panduan penyusunan skripsi yang di dalamnya juga telah memuat aturan mengenai tata cara penulisan skripsi. Pada Bab IV yang membahas tata cara penulisan, memuat beberapa subbab, yaitu bahan, pengetikan, penulisan nomor, penulisan tabel dan gambar, cara penulisan sumber kutipan, catatan notasi dan kutipan, lampiran, serta daftar riwayat hidup/biodata penulis.

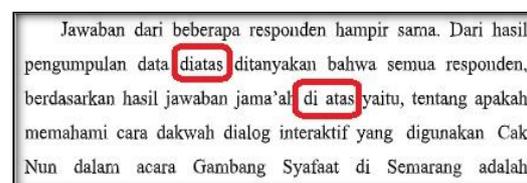
Meskipun begitu, masih banyak ditemukan kesalahan maupun kekeliruan pada skripsi mahasiswa. Dari sisi bahasa, banyak ditemukan kesalahan mahasiswa misalnya pada penggunaan huruf kapital, penulisan judul, penulisan gelar, penulisan kata depan dan awalan yang sering terbalik, penulisan sitasi, penulisan daftar pustaka, dan lain sebagainya. Hal ini tentunya juga

dapat mengurangi kualitas tugas akhir mahasiswa yang berdampak pada menurunnya kualitas lulusan. Salah satu kesalahan yang ada pada skripsi mahasiswa akan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kekeliruan Penggunaan Ejaan dalam Kata Pengantar

Pada Gambar 1. dapat dilihat adanya kekeliruan penulisan gelar, penulisan bahasa asing, penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai kaidah, dan penulisan singkatan. Selain itu, ada beberapa 'boros kata'. Ada penggunaan kata yang tidak diperlukan sehingga menimbulkan ketidakefektifan kalimat.



Gambar 2. Kekeliruan Penggunaan 'di' sebagai Kata Depan dan Awalan

Pada Gambar 2. dapat dilihat adanya kekeliruan penggunaan partikel ‘di’. Dengan kata yang sama yaitu ‘di atas’ dalam satu paragraf yang sama, keduanya dituliskan dengan berbeda. Sesuai dengan kaidah, ‘di’ pada contoh tersebut seharusnya merupakan kata depan yang penulisannya harus dipisah dengan kata yang mengikutinya.

Contoh-contoh tersebut merupakan contoh dari kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa dapat terjadi dan ditemukan dari teks apa pun. Seperti halnya pendapat Utami Maulida, kesalahan berbahasa dapat terjadi baik dalam karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Sering kali ditemukan penulisan tugas akhir mahasiswa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, dari segala tataran kesalahan berbahasa (Maulida, 2021).

Kondisi-kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan pengembangan buku saku praktis yang dapat digunakan mahasiswa dalam rangka menulis tugas akhir. Buku saku praktis ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam menulis tugas akhir, terutama dalam hal tata tulis. Dengan adanya buku saku ini juga diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam tugas akhir mahasiswa. Pengembangan materi dalam buku saku praktis ini akan disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang diisi oleh responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif paling cocok digunakan untuk meneliti permasalahan yang membutuhkan eksplorasi secara mendalam (Creswell, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei yang dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021. Survei dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Responden penelitian ini berjumlah 70 orang yang terdiri atas dosen dan mahasiswa dari berbagai Program Studi.

Langkah-langkah dalam desain penelitian survei ini yaitu: 1) mengidentifikasi responden; 2) menganalisis data secara deksriptif; dan 3) menyajikan hasil analisis (Creswell, 2012). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pengisian angket. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan angket. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang perlunya buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa. Hasil kata penelitian dianalisis dan disajikan secara deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data Terkait Ketersediaan Panduan Tata Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa sebagaimana pada tabel 1. Data hasil angket yang disebarkan kepada responden terkait kebutuhan pengembangan buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa ditampilkan pada tabel 2.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Terkait Ketersediaan Panduan Tata Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa

No.	Hasil Observasi
1.	Tata cara penulisan tugas akhir sudah ada dalam buku panduan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2.	Masih ditemukan banyak kekeliruan dan kesalahan dalam tata penulisan tugas akhir mahasiswa meskipun sudah ada panduan dari buku.
3.	Penjelasan dalam buku panduan tidak terperinci.
4.	Kurangnya contoh-contoh tata penulisan yang benar dan sesuai dengan kaidah.
5.	Belum adanya buku yang spesifik membahas tentang tata penulisan tugas akhir mahasiswa.

**Tabel 2.** Hasil Angket Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Tata Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa

NO.	INDIKATOR	JAWABAN	
		SETUJU	TIDAK SETUJU
<b>Tanggapan terhadap kebutuhan pengetahuan tentang tata penulisan tugas akhir</b>			
1.	Pengetahuan tentang tata penulisan tugas akhir sangat penting.	70	0
2.	Mahasiswa perlu memiliki buku panduan tata penulisan tugas akhir.	68	2
3.	Selain bersumber dari buku panduan, mahasiswa perlu mendapatkan sumber lain berupa buku saku yang dapat memudahkan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir, terutama dalam hal tata penulisannya.	70	0
<b>Aspek Grafika</b>			
4.	Sampul buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa sebaiknya berwarna cerah, tetapi tidak mencolok.	61	9
5.	Sampul buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa disertai visual yang bervariasi.	63	7
6.	Ukuran judul buku pada sampul sebaiknya tidak mengganggu visual lainnya.	68	2
7.	Jenis dan ukuran huruf pada sampul sebaiknya dapat terbaca dengan jelas.	68	2
8.	Sebaiknya, ilustrasi gambar yang digunakan di dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa tidak berupa foto.	55	15
9.	Ragam bahasa resmi sebaiknya digunakan dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa.	66	4
10.	Sebaiknya struktur kalimat dan bahasa yang digunakan dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	70	0
11.	Sebaiknya struktur kalimat dan bahasa yang digunakan dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa dapat meningkatkan daya cipta dan daya nalar.	68	2
12.	Sebaiknya struktur kalimat dan bahasa yang digunakan dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa sesuai dengan tingkat penguasaan dan perkembangan mahasiswa.	69	1
<b>Aspek Struktur Penyajian</b>			
13.	Buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa perlu dilengkapi dengan petunjuk penggunaan buku.	67	3
14.	Buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa perlu dilengkapi dengan daftar isi.	70	0
15.	Buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa perlu dilengkapi dengan daftar pustaka/sumber pustaka.	68	2
<b>Aspek Materi dan Isi Buku</b>			
16.	Materi bahan yang akan dikembangkan mengacu pada Buku Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.	67	3
17.	Materi bahan tidak perlu dilengkapi dengan instrumen evaluasi dalam bentuk tes, ulangan, atau bentuk lainnya.	54	16
18.	Materi bahan dapat dimanfaatkan oleh pembaca lintas jenjang pendidikan dan tingkat kelas.	69	1
19.	Materi yang ada di dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa seharusnya dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.	68	2
20.	Pengembangan materi didapatkan dengan menggunakan sumber-sumber yang sesuai dengan konteks.	70	0
21.	Perlu adanya materi membuat kalimat yang efektif.	70	0
22.	Perlu adanya materi membuat paragraf yang padu.	68	2
23.	Perlu adanya materi sitasi/kutipan.	69	2
24.	Perlu adanya materi parafrasa dalam pengutipan.	67	3

NO.	INDIKATOR	JAWABAN	
		SETUJU	TIDAK SETUJU
25.	Perlu adanya materi penarikan simpulan (sintesis) dari pendapat ahli.	67	3
26.	Perlu adanya materi penulisan istilah.	68	2
27.	Perlu adanya materi penulisan daftar pustaka.	68	2
28.	Perlu adanya materi plagiarisme.	65	5
29.	Perlu adanya materi ejaan dan tanda baca yang sering digunakan dalam penyusunan tugas akhir.	67	3

Ada lima poin penting yang diperoleh pada observasi ini. Pada umumnya, sudah ada buku panduan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Di dalamnya juga sudah memuat aturan mengenai tata tulis skripsi mahasiswa. Akan tetapi, masih banyak ditemukan kekeliruan maupun kesalahan penulisan skripsi mahasiswa. Misalnya, seperti penulisan judul yang masih keliru, penggunaan kata depan dan awalan yang masih salah, penulisan bahasa asing yang tidak tepat, adanya paragraf yang terlalu panjang sehingga memuat beberapa pokok pikiran, pengutipan yang tidak sesuai aturan, penulisan daftar pustaka yang berbeda-beda bahkan dalam satu naskah skripsi, dan lain sebagainya.

Bagian dari buku panduan yang membahas tata tulis skripsi mahasiswa masih tidak lengkap dan tidak ada penjelasan yang lebih terperinci pada setiap aspeknya. Bab yang membahas mengenai tata cara penulisan skripsi mahasiswa berisi materi penulisan tabel dan gambar, cara penulisan sumber kutipan, serta catatan notasi dan kutipan. Materi ini dirasa tidak bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa agar menghasilkan tugas akhir yang baik dalam hal tata tulisnya.

Berdasarkan pengamatan, pada banyak skripsi mahasiswa masih ada ketidaktepatan kaidah tata penulisan. Hal itu bisa menjadi pengaruh bagi mahasiswa berikutnya yang sedang dalam proses menyusun skripsi karena merasa terbiasa melihat kekeliruan yang dibiarkan. Mahasiswa perlu diberikan contoh-contoh kekeliruan dan kesalahan yang ditemukan pada skripsi-skripsi sebelumnya. Kekeliruan dan kesalahan itu tidak hanya dapat dilihat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca saja, melainkan juga

pada penulisan kutipan/sitasi, cara menulis daftar pustaka, dan lain-lain. Dengan mendapatkan contoh-contoh kekeliruan yang sering terjadi, mahasiswa dapat terhindarkan dari melakukan kekeliruan yang serupa.

Poin terakhir yang diperoleh selama observasi adalah belum adanya buku yang secara spesifik membahas tentang tata penulisan tugas akhir mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Meskipun sudah ada aturan tentang tata cara penulisan skripsi pada buku panduan, akan tetapi materi di dalamnya tidaklah cukup untuk memberikan pengetahuan maupun panduan pada mahasiswa dalam menulis tugas akhir yang baik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka diperlukan adanya inovasi berupa buku saku yang dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis dan menyusun tugas akhir, khususnya dalam hal tata tulisnya.

Selanjutnya, peneliti menyebarkan angket kebutuhan yang diisi oleh 70 responden. Responden berasal dari kalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Hasil analisis angket kebutuhan berdasarkan pada: (1) tanggapan terhadap kebutuhan pengetahuan tentang tata penulisan tugas akhir; (2) aspek grafika; (3) aspek struktur penyajian; dan (4) aspek materi dan isi buku. Hasil angket dapat dilihat pada Tabel 2.

Pada aspek tanggapan terhadap kebutuhan pengetahuan tentang tata penulisan tugas akhir, responden beranggapan bahwa pengetahuan tata penulisan tugas akhir sangat penting bagi mahasiswa, responden memerlukan adanya buku panduan tata penulisan tugas akhir bagi mahasiswa, responden juga setuju apabila mahasiswa memerlukan sumber lain yang

dapat digunakan untuk membantu dalam hal tata penulisan tugas akhir, dalam hal ini adalah buku saku.

Pada aspek grafika, responden memerlukan buku saku yang sampulnya disertai dengan visual yang bervariasi, berwarna cerah, tetapi tidak mencolok. Selain itu, responden berharap jika jenis dan ukuran huruf pada sampul sebaiknya dapat terbaca dengan jelas. Ilustrasi gambar yang digunakan di dalam buku sampul diharapkan agar tidak berupa foto. Dalam indikator struktur bahasanya, responden mengharapkan jika ragam bahasa resmi digunakan dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa, struktur bahasa dan kalimat yang digunakan dalam buku menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan struktur kalimat dan bahasa yang digunakan dalam buku dapat meningkatkan daya cipta dan daya nalar. Selain itu, responden membutuhkan struktur kalimat dan bahasa dalam buku sebaiknya sesuai dengan tingkat penguasaan dan perkembangan mahasiswa.

Pada aspek struktur penyajian, responden membutuhkan adanya petunjuk penggunaan buku, dilengkapi dengan daftar isi, dan dilengkapi dengan daftar pustaka/sumber pustaka. Kemudian, aspek materi dan isi buku berisi 14 indikator kebutuhan. Responden membutuhkan materi bahan yang akan dikembangkan/disusun dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa mengacu pada Buku Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, materi bahan tidak perlu dilengkapi dengan instrumen dalam bentuk tes, ulangan, atau bentuk lainnya. Responden berharap jika materi bahan dapat dimanfaatkan pembaca lintas jenjang pendidikan dan tingkat kelas, materi yang ada di dalam buku seharusnya dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dan pengembangan materi didapatkan dengan menggunakan sumber-sumber yang sesuai dengan konteks. Materi yang dibutuhkan untuk termuat dalam buku saku yaitu kalimat efektif, paragraf yang padu, sitasi/kutipan, prafraza dalam pengutipan, penarikan simpulan, penulisan istilah, penulisan daftar pustaka,

plagiarisme, serta ejaan dan tanda baca yang sering digunakan.

Selain itu, responden juga diminta untuk memberikan saran/masukan yang sifatnya dapat membangun dalam penyusunan buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Semarang. Beberapa saran yang diberikan responden di antaranya: 1) diharapkan penulisan buku ini bisa memudahkan mahasiswa dalam tulis menulis, materi bisa dibuat lebih simpel tapi jelas dan mudah dipahami; 2) buatlah buku saku yang benar-benar dibutuhkan mahasiswa; 3) materi yang ada dalam buku dibuat praktis dan sederhana agar mudah dipahami; 4) semoga penyusunan buku saku dapat meningkatkan kualitas karya tulis tugas akhir mahasiswa; 5) menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar tidak menimbulkan makna ganda; 6) buku saku sebaiknya tidak terlalu besar dan banyak halaman agar mudah dibawa ke mana saja dan isinya lengkap disertai contoh agar lebih jelas; 7) buat juga dalam versi digital agar dapat diunduh mahasiswa melalui laman fakultas; 8) gunakan bahasa yang lugas, jelas, singkat agar dapat dipahami dengan mudah dan didukung dengan contoh yang menarik; 8) semoga buku saku ini dapat digunakan oleh semua mahasiswa, tidak hanya bagi mahasiswa yang sedang tugas akhir; 9) diintegrasikan dengan Panduan Tugas Akhir Mahasiswa FDK terbaru; dan 10) dibuat dalam bentuk buku saku yang praktis.

Berdasarkan hasil observasi maupun hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat bahwa baik dari mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan sangat mendukung dengan dikembangkannya buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa. Adapun beberapa hal yang diharapkan oleh civitas akademika FDK UIN Walisongo Semarang ada di dalam buku saku tersebut dapat disesuaikan dengan hasil analisis angket kebutuhan dan saran maupun masukan yang diberikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh, maka pengembangan buku saku tata penulisan

tugas akhir dibutuhkan sebagai buku praktis yang dapat menjadi pegangan mahasiswa pada saat menulis tugas akhir, khususnya dalam hal tata tulis. Selain itu, materi-materi dalam buku saku dapat menjadi referensi dan pengetahuan tambahan dalam menulis tugas akhir. Buku saku ini diharapkan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan dimanfaatkan dalam rangka menulis tugas akhir mahasiswa.

Selain disesuaikan dengan analisis kebutuhan dari angket yang telah diisi oleh responden, pengembangan materi ini juga didasari dari beberapa hasil penelitian pendahulu. Misalnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nadya Arizona dan Nurlaksana E.R., salah satu kesalahan yang sering terjadi pada penulisan skripsi (karya ilmiah) adalah kesalahan penggunaan ejaan (Arizona & Rusminto, 2016).

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Irsyadi S. dan Asri W., banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa, terutama pada tataran fonologi, morfologi, dan sistaksis. Kesalahan itu berupa penggunaan tanda

baca, proses afiksasi, dan proses penyusunan kalimat (Shalima & Wijayanti, 2020). Senada dengan hal itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Moch. Jalal juga menunjukkan banyaknya kesalahan pada skripsi mahasiswa dalam hal ejaan, pilihan diksi, struktur kalimat, koherensi, penyusunan paragraf, logika kalimat, serta penulisan kutipan dan daftar pustaka (Jalal, 2012).

Beberapa penelitian tersebut juga menjadi dasar pengembangan materi yang ada di dalam buku saku tata penulisan tugas akhir mahasiswa karena juga senada dengan hasil temuan-temuan di lapangan mengenai kesalahan berbahasa dalam tugas akhir mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Materi yang dibutuhkan untuk termuat dalam buku saku yaitu kalimat efektif, paragraf yang padu, sitasi/kutipan, prafraza dalam pengutipan, penarikan simpulan, penulisan istilah, penulisan daftar pustaka, plagiarisme, serta ejaan dan tanda baca yang sering digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, N., & Rusminto, N. E. 2016. Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unila dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 4(4), 1–12. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/11360>
- Creswell, J. W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson Education, Inc.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. 2018. *Panduan Penyusunan Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Hermawan, I. 2019. *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Hidayatul Quran.
- Indrastuti, N. 2018. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Jalal, M. 2012. Problematika Kesalahan Bahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 12(2), 92–104.
- Machmud, M. 2016. *Tuntutan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Penerbit Selaras.
- Maulida, U. 2021. Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi PGMI Binamadani. *Dirasah*, 4(1), 24–34.
- Shalima, I., & Wijayanti, A. 2020. Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2), 374–386. <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i2.3244>